

**ANALISIS UNJUK KERJA PADA TOKEN BASED CONGESTION
CONTROL DI JARINGAN OPORTUNISTIK**

SKIRPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
Program Studi Informatika



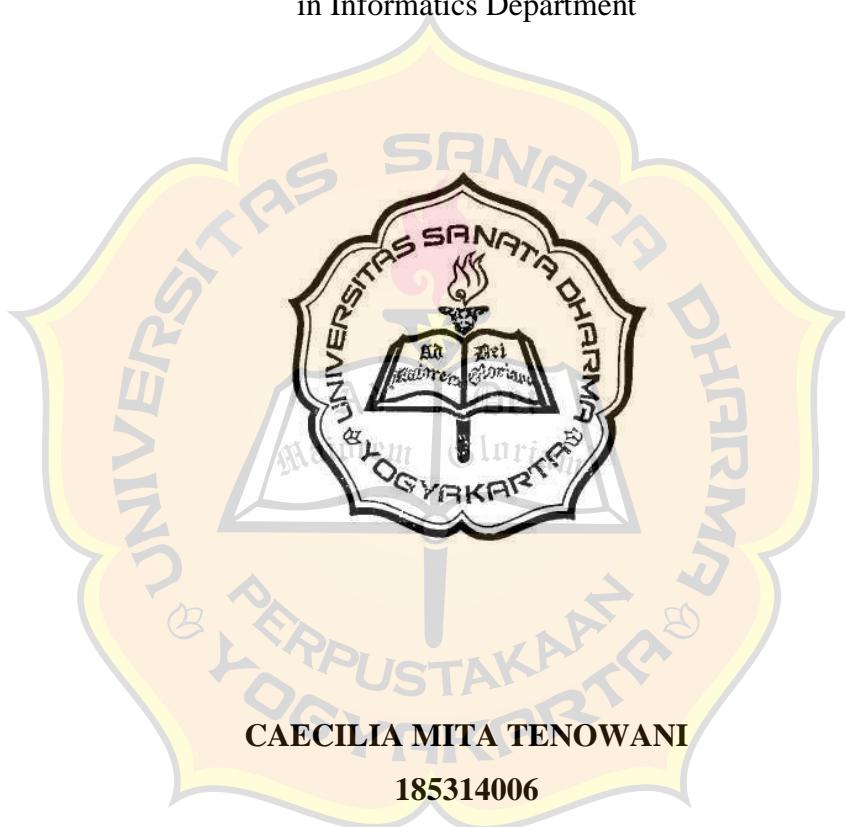
**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
JURUSAN INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2022**

**PERFORMANCE ANALYSIS OF TOKEN BASED CONGESTION
CONTROL IN OPORTUNISTIC NETWORKS**

THESIS

Presented as Partial Fulfillment of Requirements

To Obtain *Sarjana Komputer* Degree
in Informatics Department



**INFORMATICS STUDY PROGRAM
INFORMATICS DEPARTMENT
FACULTY SCIENCE AND TECHNOLOGY
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

Delay Tolerant Network (DTN) merupakan jaringan nirkabel tanpa infratruktur yang memiliki koneksi terputus-putus dan penundaan yang lama karena *node* DTN yang terus bergerak. Pengiriman pesan dalam DTN menggunakan mekanisme *store-carry-forward*, dimana *node* akan menyimpan pesan di dalam *buffer*-nya sebelum diteruskan ke *node* lain. *Buffer* merupakan sumber daya yang terbatas, sehingga diperlukan *congestion control strategy* yang tepat agar dapat mencegah kemacetan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diterapkan *Token Based Congestion Control* (TBCC) dengan *Epidemic Routing Protocol* sebagai strategi penerusan pesan. Pada penelitian ini, penulis akan mengevaluasi *delivery probability*, *end-to-end latency*, *message drop*, dan *buffer occupancy* pada pergerakan *Random Waypoint* dengan *GCC* dan *Haggle3-Infocom5* sebagai pengukuran unjuk kerja. Berdasarkan hasil analisis, pengujian TBCC mampu menghasilkan unjuk kerja yang lebih baik dibandingkan dengan *Epidemic Routing* tanpa *congestion control*. Walaupun *end-to-end latency* yang dihasilkan TBCC relatif rendah, namun *Epidemic Routing* tanpa *congestion control* masih sedikit lebih unggul karena dengan sistem *flooding*.

Kata Kunci: *Delay Tolerant Network*, *Epidemic Routing*, *Congestion Control Strategy*, *Token Based Congestion Control*.

ABSTRACT

Delay Tolerant Network (DTN) is a wireless network without infrastructure that has intermittent connectivity and long delays due to constantly moving DTN nodes. Sending messages in DTN uses a store-carry-forward mechanism, where the node will store messages in its buffer before being forwarded to other nodes. Buffers are a limited resource, so a proper congestion control strategy is needed in order to prevent congestion. To overcome this, Token Based Congestion Control (TBCC) is implemented with the Epidemic Routing Protocol as a message forwarding strategy. In this study, the authors will evaluate delivery probability, end-to-end latency, message drop, and buffer occupancy on Random Waypoint movement with GCC and Haggle3-Infocom5 as performance measurements. Based on the analysis, TBCC testing is able to produce better performance compared to Epidemic Routing without congestion control. Although the end-to-end latency produced by TBCC is relatively low, Epidemic Routing without congestion control is still slightly better because of the flooding system.

Keywords: Delay Tolerant Network, Epidemic Routing, Congestion Control Strategy, Token Based Congestion Control.

